

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
SUBYEKTIF GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN PADA PEKERJA
PT. UTAMA CORE ALBASIA DI KECAMATAN CANGKIRAN TAHUN
2016**

KARUNIA ANGGUN PRIYANA

(Pembimbing : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201481@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak pabrik yang mengolah bahan mentah seperti kayu yang kemudian diolah menjadi bahan siap pakai salah satunya berupa plywood. Banyaknya minat konsumen terhadap hasil olahan kayu berdampak pula pada pemenuhan tenaga kerja. Proses pengolahan kayu dan kebiasaan pekerja tentunya mempunyai risiko yang berdampak negatif yaitu terjadinya penyakit akibat kerja yang salah satunya berupa keluhan subyektif gangguan sistem pernapasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subyektif gangguan sistem pernapasan pada pekerja PT. Utama Core Albasia di Cangkiran tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan survei analitik dan pendekatan penelitian secara cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di PT. Utama Core Albasia. Sampel penelitian yang diambil jumlahnya sebanyak 48 pekerjadiambil dengan teknik area sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan pengukurankadar debu. Analisis dengan menggunakan uji statistik rank spearman dan fisher's exact test.

Hasil statistic menunjukkan keluhan subyektif gangguan sistem pernapasan yang sering dirasakan pekerja adalah mengeluarkan sputum ditempat kerja (62,5%), sesak nafas (27,1%), pilek (22,9%) dan nyeri dada (22,9%) serta batuk (20,8%). Pekerja memiliki umur paling banyak 25 tahun (60,4%). Jenis pekerjaan 4 dari 5 bagian memiliki jumlah pekerja yang sama yaitu sebanyak 10 orang. Penggunaan APD pada pekerja dengan kategori baik sebanyak 62,5%. Hasil pengukuran kadar debu pada ruang kerja dari 8 titik tempat pengukuran terdapat satu tempat yaitu pada bagian cutting yang melebihi NAB yaitu 19,1 mg/Nm³. Sedangkan uji statistic menyatakan tidak terdapat hubungan antara usia (p 0,829) dan kadar debu (p 0,078) dengan keluhan subyektif gangguan sistem pernapasan. Terdapat hubungan antara jenis pekerjaan (p 0,045) dan penggunaan APD (p 0,039) dengan keluhan subyektif gangguan sistem pernapasan.

Berdasarkan hasil penelitian itu maka sebaiknya memiliki petugas K3 guna mengontrol kualitas kadar debu dan pemantau dalam penggunaan APD, perusahaan melakukan perawatan exhaust fan, perusahaan melakukan pemeriksaan kepada pekerja secara rutin serta perusahaan memberikan kebijakan yang mengharuskan pekerja menggunakan APD selama proses produksi berlangsung.

Kata Kunci : keluhan subyektif pernapasan, gangguan sistem pernapasan, Kadar debu.

**FACTORS RELATED TO SUBJECTIVE COMPLAINTS DISORDER OF
RESPIRATORY SYSTEM ON WORKERS PT. UTAMA CORE ALBASIA
SUB-DISTRICT CANGKIRAN IN 2016.**

KARUNIA ANGGUN PRIYANA

(Lecturer : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201481@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Indonesia has many factories that the process of wood to be plywood. Many customers interest on processing wood also resulted in labor requirements. Processing wood and habits workers have effect was negative risk the disease due to work the form subjective complaints respiratory system. The purpose of this study was analyze factors related with subjective complaints disorder the respiratory system on workers PT. Utama Core Albasia Sub-District Cangkiran in 2016.

The study was analytic research with cross sectional approach. The population in this study are the workers in PT. Utama Core Albasia. The sample in this study are 48 workers. The number of the study sample taken with the area of sampling techniques. Instruments used namely a questionnaire that mixed with spss statistical testing using rank spearman and fisher' s exact test .

The results statistics showed subjective complaints the respiratory system disorder that is often perceived workers was take sputum at work (62.5 %), asphyxiate (27,1 %), rheum (22,9 %) and chest pain (22,9 %) and coughing (20.8 %). Workers having the age of most 25 years (60,4 %). Of employment 4 of 5 parts having number of workers is similar as many as 10 people. The use of Personal Protective Equipment (PPE) to workers with good category about 62,5 %. The measurement result levels of dust on the working room of 8 the spot where measurement there was one locations namely on the cutting beyond the TLV 19,1 mg/Nm³. While statistical tests said there was no correlation between the ages of (p 0,829) and levels of dust (p 0,078) with complaints subjective respiratory system. There was a connection between of employment (p 0,045) and use PPE(p 0,039) with complaints subjective respiratory system.

Based on the study done it should have health and safety officers to control the quality of dust and monitoring levels in the use of PPE, the companies have care exhaust fan, companies have a to workers routinely and the company made policy which requires workers using PPE during the last production.

Keyword : subjective complaints of respiratory system, respiratory system disorder, levels of dust.